

**LAPORAN SISTEM INFORMASI GEOGRAFIS**  
**TUGAS INDIVIDU**  
**PERTEMUAN 5**

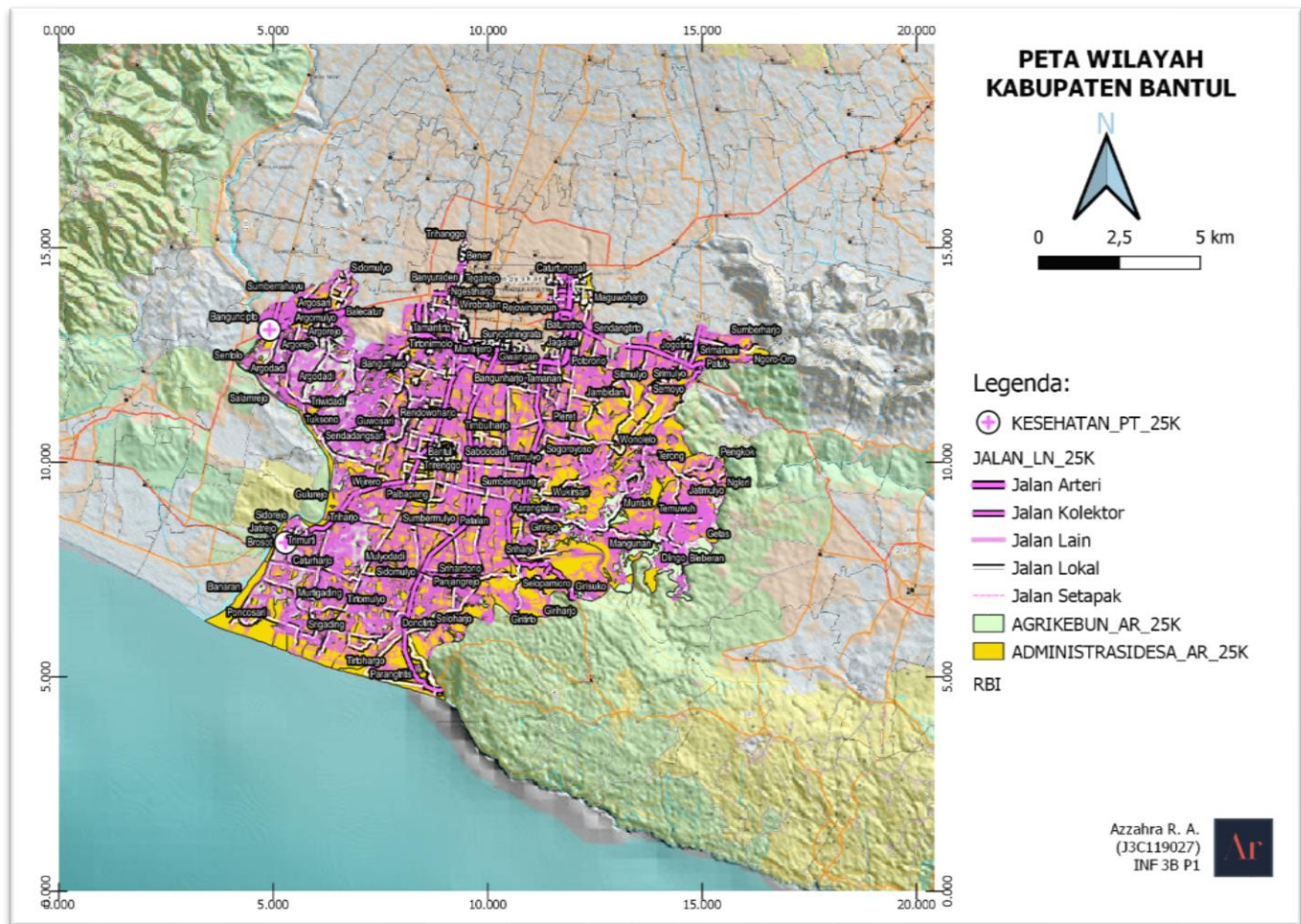
INF 3B P1

Azzahra Ramadiana A. J3C119027



**MANAJEMEN INFORMATIKA**  
**SEKOLAH VOKASI**  
**INSTITUT PERTANIAN BOGOR**

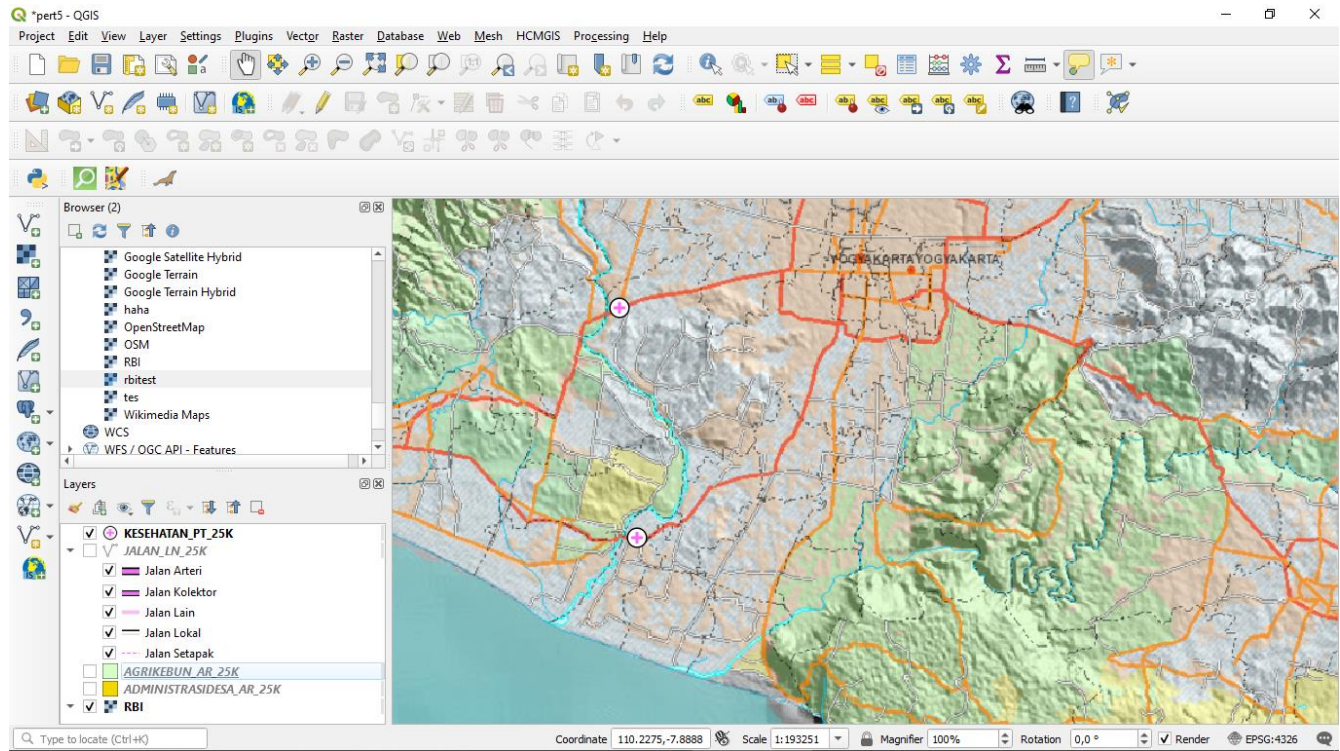
**2021**



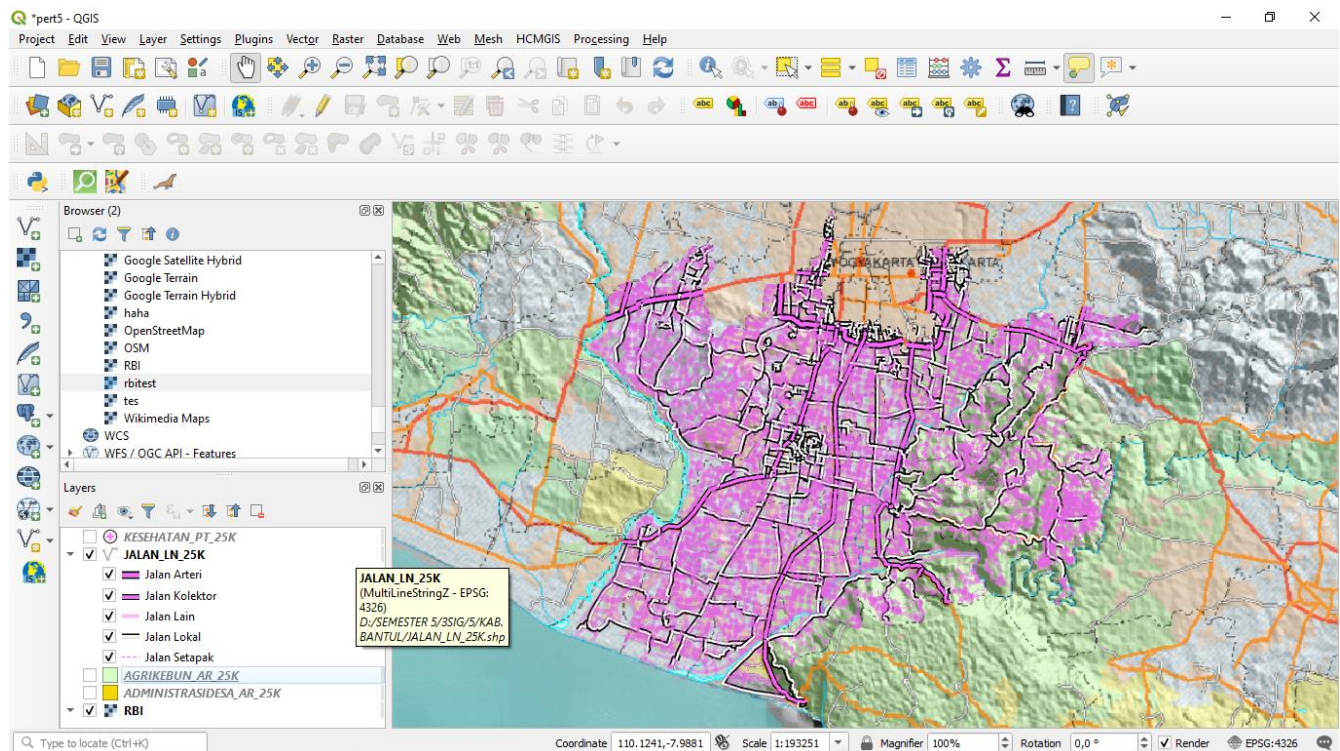
Pada praktikum kali ini, mempelajari mengenai cara membuat visualisasi peta berskala atau biasa disebut sebagai kartografi. Visualisasi peta dilakukan menggunakan data Kabupaten Bantul dan menggunakan skala 1:25000. Setiap data disimbolkan sesuai dengan aturan SNI yang berlaku. Untuk peta kesehatan, diberi simbol kesehatan untuk titiknya. Pada layer jalan, dipisahkan untuk tiap jenisnya, mulai dari jalan arteri, jalan kolektor, jalan lain, jalan lokal, dan jalan setapak. Visualisasi area kebun diberikan warna hijau sesuai dengan aturan yang berlaku. Lalu batasan wilayah administrasi daerah diberikan polygon berwarna kuning. Simbol-simbol yang diberikan kemudian ditampilkan pada layout dan disebut sebagai legenda. Selain itu, bisa diberikan arah mata angin, grid, dan koordinat peta melalui gambaran layout. Adapun basemap yang digunakan adalah basemap RBI.



## Layer Kesehatan:

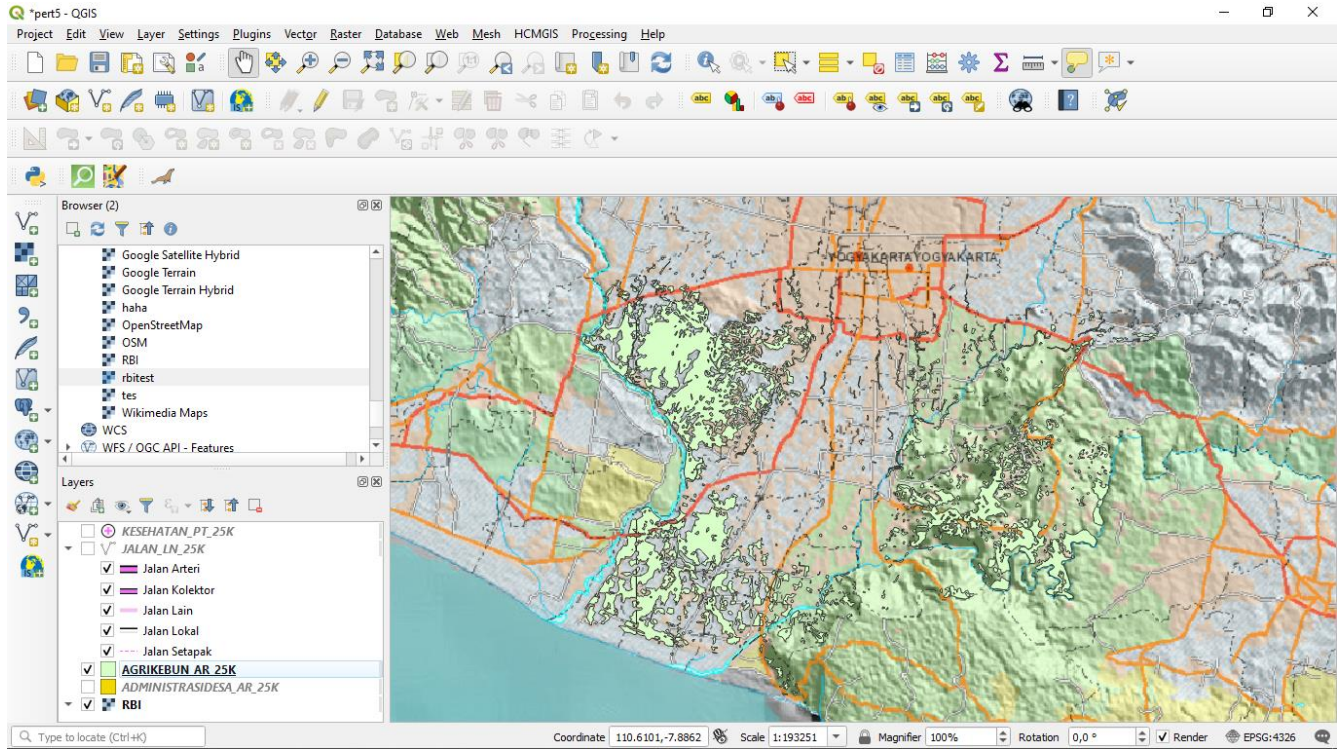


## Layer Jalan:

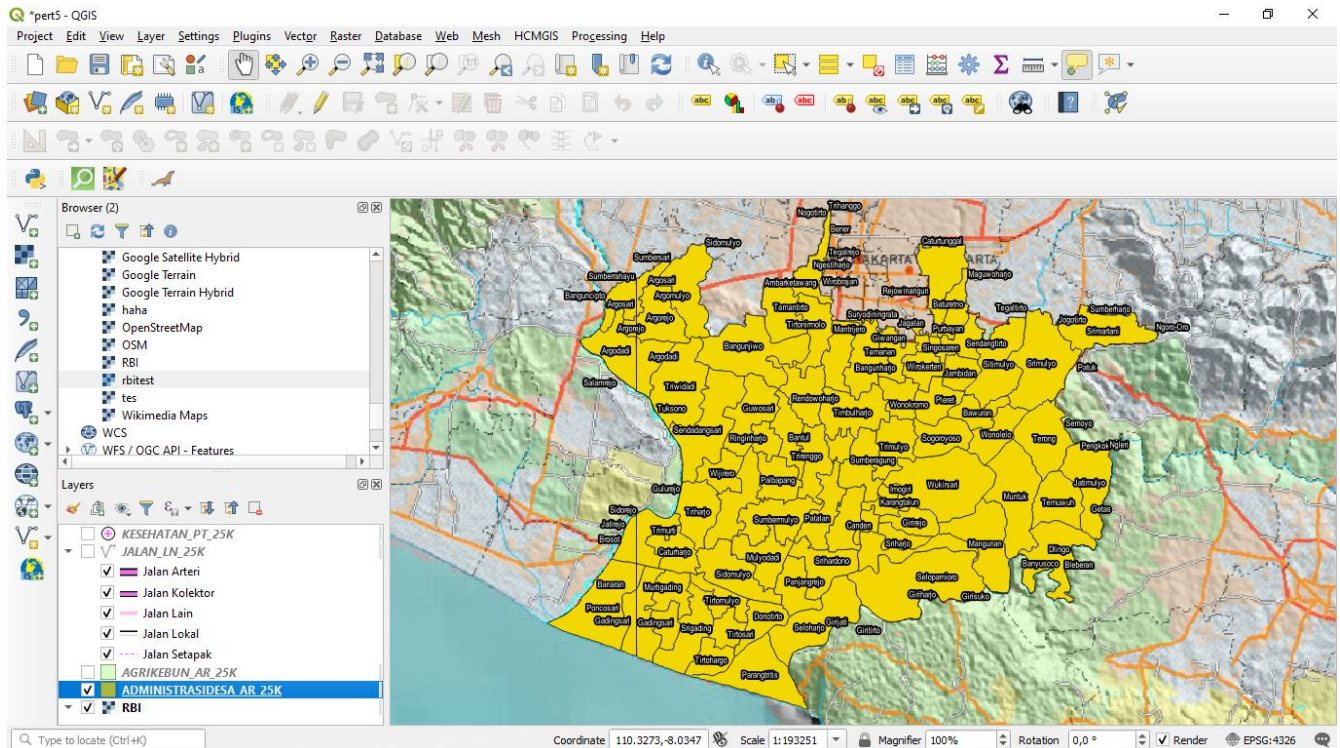




## Layer Kebun:









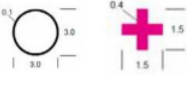

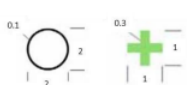


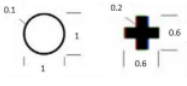

## Layer Batas Administrasi:








Acuan Simbol:

## ATURAN SIMBOLOGI JALAN SESUAI SNI

2.	Jalan arteri: Jalan arteri dua jalur Jalan arteri satu jalur	Jalan yang melayani angkutan utama dengan ciri-ciri perjalanan jarak jauh dan kecepatan rata-rata tinggi		0,25 - 0,45 - 0,10 0,25 - 0,50	Hitam Magenta	00 00 00 100 hitam 00 60 00 00 magenta	00 00 00 Hitam 255 102 255 magenta	Garis
3.	Jalan kolektor	Jalan yang melayani angkutan dengan ciri-ciri perjalanan jarak sedang dan kecepatan rata-rata sedang		0,10 - 0,50	Hitam Magenta	00 00 00 100 hitam 00 60 00 00 magenta	00 00 00 hitam 255 102 255 magenta	Garis
4.	Jalan lokal	Jalan yang melayani angkutan setempat dengan ciri-ciri perjalanan jarak dekat dan kecepatan rata-rata rendah		0,10 - 0,40	Hitam Putih	00 00 00 100 hitam 00 00 00 00 putih	00 00 00 hitam 255 255 255 putih	Garis
5.	Jalan lain	Jalan yang melayani angkutan setempat dengan ciri-ciri perjalanan dekat dan kecepatan rata-rata rendah			Screen 40% magenta	00 40 00 00 magenta	255 153 255 magenta	Garis
6.	Jalan setapak	Jalan khusus pejalan kaki, biasanya menghubungkan kampung satu dan lainnya atau di daerah pegunungan		0,3 3,0 1,0	Screen 40% magenta	00 40 00 00 magenta	255 153 255 magenta	Garis

NO	UNSUR	TIPE	PENGERTIAN	SIMBOL DAN APLIKASI	SPESIFIKASI	TINTA CETAK	WARNA (100%)			
							C	M	Y	K
4.1	Rumah sakit	Titik				Magenta	00	100	00	00
						Putih	00	00	00	00
						Mask: Hitam	00	00	00	100
4.2	Puskesmas	Titik	Pusat Kesehatan Masyarakat			Hijau	60	50	80	60
						Putih	00	00	00	00
						Mask: Hitam	00	00	00	100
4.3	Poskesdes	Titik	Pos Kesehatan Desa			Hitam	00	00	00	100
						Putih	00	00	00	00
						Mask: Hitam	00	00	00	100
4.4	Polindes/ Bidan	Titik	Pos Persalinan Desa			Biru	10 0	64	10	00
						Putih	00	00	00	00
						Mask: Hitam	00	00	00	100
4.5	Posyandu	Titik	Pos Pelayanan Terpadu			Orange	10	40	10 0	00
						Putih	00	00	00	00
						Mask: Hitam	00	00	00	100

NO	UNSUR	TIPE	PENGERTIAN	SIMBOL DAN APLIKASI	SPESIFIKASI	TINTA CETAK	WARNA (100%)			
							C	M	Y	K
2.4	Hutan Rimba	Area				Hijau tua	41	16	51	00
						Hijau	17	00	25	00
						Mask: Hitam	00	00	00	100
2.5	Hutan Rakyat	Area				Hijau	35	00	53	00
						Putih	00	00	00	00
						Mask: Hitam	00	00	00	100
2.6	Perkebunan	Area	Lahan yang diusahakan untuk kebun dan tanaman perorangan, perusahaan swasta, PERUM maupun BUMN.			Mask: Hitam	00	00	00	100
						Hijau	15	00	21	00
2.7	Sawah	Area	Lahan yang diusahakan untuk tanaman padi dengan cara irigasi maupun non irigasi			Mask: Hitam	00	00	00	100
						Cyan	40	00	00	00
						Putih	00	00	00	00

Peraturan Kepala Badan Informasi Geospasial Nomor 3 Tahun 2016 tentang Spesifikasi Teknis Penyajian Peta Desa